

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Herbal didefinisikan sebagai suatu obat yang dibuat dari bahan alami seperti tumbuhan yang sudah dibudidayakan maupun tumbuhan liar. Selain itu, obat herbal juga bisa terdiri dari obat yang berasal dari sumber hewani, mineral atau gabungan antara ketiganya. Salah satu sumber hewani adalah madu yang didapat dari lebah ternak dan lebah hutan (Miranda, 2012). Dengan mengonsumsi obat herbal tersebut sangat banyak manfaatnya terutama dalam menggunakan obatan herbal ini adalah biayanya yang murah, mudahnya dapat bahan baku ini termasuklah bisa ditanam sendiri di halaman rumah sebagai bekal, dan dapat di ternakan atau dicari. Kebanyakan obat herbal ini mudah membesar dan tidak memerlukan kos penjagaan yang tinggi jika ditanam atau dipelihara sendiri. Selain itu, efek samping yang ditimbulkan relatif kecil sehingga lebih aman digunakan daripada obat-obatan modern yang banyak efek sampingnya. Malah di kalangan masyarakat, obat herbal ini dianggap tidak memiliki efek samping walaupun sebenarnya dalam setiap tumbuhan dan hewani, maupun mineral ini memiliki bahan kimia dalam dosis yang relatif kecil sehingga tidak memberikan efek yang besar pada penggunaannya (Mangan, 2003).

Rumah Madu yang beralamatkan di Jalan Z.A. Pagar Alam No. 45, Labuhan Ratu Kedaton Bandar Lampung 35132. adalah tempat penjualan herbal distributor maupun eceran di Bandar Lampung, menjual berbagai produk herbal yang berkualitas, madu, sari kurma, alat bantu herbal, serta produk herbal. Produksi dari Rumah Madu ini terdapat berbagai jenis dan variasi produk herbal antara lain

madu, sari kurma, alat kesehatan terapi, dan berbagai aneka macam obat herbal lainnya. Serta menyediakan aneka jenis madu baik ternak maupun dari ebah hutan dari hutan Sumatra.

Proses dalam portal produk yang dimiliki Rumah Madu melakukan pemasaran melalui media sosial seperti *facebook* dan *instagram* yang dapat diakses oleh masyarakat, tetapi dalam kemajuan teknologi informasi melalui media social kurang diminati oleh masyarakat, dikarnakan kebanyakan media social digunakan hanya untuk mengaupdate identitas, dan melakukan interaksi sesama kerabat saja, kurang menariknya tampilan, serta sulitnya dalam mengakses media social karnakan jika maysrakat ingin mengakses harus melakukan permintaan pertemanan terlebih dahulu, dan tidak ada keterangan lebuah jelas mengenai produk madu yang dijual. Sehingga dalam mengembangkan usahanya pihak Rumah Madu kesulitan memasarkan produknya serta kesulitan dalam meningkatkan dan memperluas penjualan terutama yang berada diluar kota karena media pemasaran atau promosi hanya di daerah Bandar Lampung saja.

Solusi untuk meningkatkan jangkauan informasi yang dimiliki perusahaan dalam listings maka Rumah Madu ingin membangun sarana portal produk berbasis *web* yang akan dibangun oleh Rumah Madu ini. Sistem ini di fokuskan untuk menyebarkan informasi dan menjual produk yang dimiliki oleh Rumah Madu pada web ini akan menghadirkan layanan, fasilitas, menu, dan produk serta memberikan kenyamanan bagi konsumen dalam mencari informasi produk yang ditawarkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengelola data portal produk yang dimiliki oleh Rumah Madu?
2. Bagaimana merancang sistem informasi portal produk berbasis Web responsif pada Rumah Madu?

1.3 Batasan Masalah

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu memiliki batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Mengelola data penjualan produk pada Rumah Madu.
2. Memasarkan dan menjual produk jenis madu ternak maupun madu hutan.
3. Model *e-commerce* yang di terapkan adalah model *bussines to bussines* (B2B) dan *bussines to customer* (B2C).
4. Pengembangan sistem menggunakan *waterfall*, dan perancangan sistem menggunakan UML.

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Menampilkan informasi portal produk yang dimiliki oleh Rumah Madu.
2. Merancang sistem informasi portal produk berbasis web responsif pada Rumah Madu.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi instansi dapat mempermudah staf dalam memberikan informasi dalam penjualan produk yang dimiliki oleh Rumah Madu.
2. Bagi masyarakat dapat mempermudah mendapatkan informasi dan melakukan pembelian produk pada Rumah Madu.
3. Bagi Perguruan Tinggi dapat menambah informasi dan referensi bagi mahasiswa.
4. Bagi Penulis meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal terkait dengan sistem penyebaran informasi produk.